

Pemahaman Dan Karakteristik Ajaran Islam

**Putri Zahra Anandita¹, Rani Rahmadani², M. Rofiq Mujahid³,
 Dwi Noviani⁴**

^{1,2,3}.Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang

⁴.IAIQ Al-Ittifaqiah Indralaya, Sumatera Selatan

Email: putrizahraanandita49@gmail.com ¹, rr9371117@gmail.com ²,

rofiq.mujahid1706@gmail.com ³, dwinoviani@iaiqi.ac.id ⁴

Received: 25 November 2023

Accepted: 30 November 2023

Published: 28 Desember 2023

DOI: <https://doi.org/10.1234/sell>

Abstract : *Radicalism and fundamentalism in understanding the teachings of the Islamic religion should be prevented and stopped within the framework of a pluralistic life. Preventive action is the right thing for us to abandon the radical and fundamental model of understanding in religion by switching to Islamic teachings which value unity in the diversity of religious pluralism. The values of Islamic teachings can only be achieved if the concepts and characteristics of Islamic teachings are developed through humanistic understanding. That is why, the characteristics of Islamic teachings include various fields, such as religion, muamalah (humanity) which includes issues of education, science, culture, social, economic, political, life, social, health, work, as well as Islam as a scientific discipline. . Muslims must be able to accommodate important matters of human value in several fields of knowledge that are based on Islamic teachings.*

Keywords : *Understanding, the Characteristics of Islamic Teachings*

Abstrak : *Radikalisme dan fundamentalisme dalam memahami ajaran agama Islam semestinya dicegah dan dihentikan dalam bingkai kehidupan yang pluralitas. Tindakan pencegahan "preventive action" menjadi hal yang tepat untuk kita tinggalkan model pemahaman yang bersifat radikal dan fundamental dalam beragama dengan beralih kepada ajaran Islam yang bernilai kesatuan dalam keragaman pluralisme agama. Nilai-nilai ajaran Islam hanya bisa dicapai apabila konsep dan karakteristik ajaran Islam dikembangkan melalui pemahaman humanistik. Itulah sebabnya, karakteristik ajaran Islam memuat berbagai bidang, seperti bidang agama, muamalah (kemanusiaan) yang di dalamnya termasuk masalah pendidikan, ilmu pengetahuan, kebudayaan, sosial, ekonomi, politik, kehidupan, sosial, kesehatan, pekerjaan, serta Islam sebagai sebuah disiplin ilmu. Umat Islam harus mampu mengakomodir hal penting yang bernilai kemanusiaan dalam beberapa bidang pengetahuannya yang berlandaskan ajaran Islam.*

Kata Kunci : *Pemahaman, Karakteristik, Ajaran Islam*

PENDAHULUAN

Islam merupakan agama multi-dimensional. Ia mengandung ajaran tentang kaidah, ibadah, akhlak dan hubungan sesama manusia. Kesemuanya mesti dipegang dan dijalankan, tanpa pengaplingan dan totalitas dari keempat unsur itulah yang akan membentuk kepribadian seorang muslim (Afif Muhammad, 1998). Setiap Agama memiliki Karakteristik dari tiap ajaran agama masing-masing sesuai dengan pemikiran dan pemahaman terhadap al-Kitab yang dipelajari sebagai dasarnya dalam beragama. Islam pun mempunyai karakteristik sendiri, berbeda dengan agama lain di dunia. Studi tentang karakteristik ajaran Islam tidaklah mudah, karena ruang lingkup permasalahan yang sangat luas. Mengenai karakteristik ajaran Islam yang berhubungan dengan bidang-bidang yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya dalam bidang kebudayaan, pendidikan, sosial, ekonomi, politik dan sebagainya. Karakteristik tersebut dapat kita lihat dalam sumber ajaran al-Qur'an dan Hadis.

Fungsi hadis terhadap al-qur'an itu sebagai penjelas (Munzier Suparta M.A: 2002) memberi karakteristik tersendiri dalam bidang-bidang tersebut yang berguna bagi kehidupan umat manusia sepanjang masa. Ajaran Islam memiliki konsepsi yang khas dan dapat dikenali dengan berbagai bidang keilmuannya. Perbedaan karakteristik dalam Islam menunjukkan keragaman yang luas, akan tetapi umat Islam mempunyai konsepsi jiwa persatuan umat "rahmatan lil 'alamin". Islam sebagai agama yang memiliki banyak dimensi, yaitu mulai dimensi keimanan, akal pikiran, ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi, sampai pada kehidupan rumah tangga dan masih banyak lagi dimensi-dimensi lainnya (Aravik, 2018).

Untuk memahami berbagai dimensi ajaran Islam tersebut jelas memerlukan berbagai pendekatan yang digali dari berbagai referensi atau ilmu. Karena pedoman dan/atau dasar ajaran Islam untuk kehidupan umat Muslim adalah al-Qur'an dan hadis yang mana di dalamnya terdapat berbagai petunjuk tentang bagaimana seharusnya manusia itu menyikapi hidup dan kehidupan ini secara lebih bermakna dalam arti yang seluas-luasnya. Umat Muslim dituntut memiliki kecakapan dalam

memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai dalam ajaran agama Islam secara kaffah (sempurna) dalam bentuk perilakunya sebagai repretasi dari nilai-nilai (values) keislaman seseorang dalam kehidupan bernegara dan berbangsa. Dalam tulisan ini, saya akan mencoba untuk mendeskripsikan karakteristik ajaran Islam. Pemahaman yang secara tepat akan domain ini untuk mendukung kelangsung hidup umat Islam sehingga dapat dijadikan sebagai way of life (pandangan hidup) ditengah-tengah kesatuan (unity) dan keragaman (diversity) dalam beragama.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan sebuah kegiatan ilmiah yang disusun secara cermat dan sistematis. Metode ini biasa dilakukan dengan cara yang sangat sederhana agar pembaca lebih mudah memahami cara kerja suatu objek yang menjadi bahan kajian. Dari penelitian kami mengharapkan agar nantinya hasil dari penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan. Setidaknya dari penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan yang ditulis oleh penulis, pada dasarnya penelitian memiliki tujuan yang dimana ada 3 yaitu: menambah pemahaman yang luas, mendapatkan materi yang penting dan berkesan, mengembangkan pengetahuan secara logis serta berdasar pada hal yang memang sudah dibenarkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik ajaran islam merupakan sebuah istilah yang terdiri dari dua kata, Karakteristik dan ajaran islam. Karakteristik adalah sesuatu yang berkarakter dan sifat khasnya dan islam adalah agama wahyu yang terakhir, diturunkan demi kepentingan umat manusia melalui Rasulullah SAW. Karakteristik ajaran islam dapat diartikan sebagai suatu ciri khas dari ajaran Nabi Muhammad yang mempelajari tentang berbagai ilmu pengetahuan dan kehidupan manusia dalam berbagai bidang agama, muamallah, yang didalamnya termasuk ekonomi, sosial,

politik, pendidikan, kesehatan, dan disiplin ilmu yang kesemuanya itu berpedoman kepada Al-qur'an dan Hadist. (M. Rozali:2020)

Islam memiliki Karakteristik yang khas dan dengan mudahnya untuk dikenali melalui konsepnya dalam berbagai macam bidang, seperti bidang agama, mu'amalah (kemanusiaan) yang di dalamnya termasuk masalah pendidikan, ilmu pengetahuan dan kebudayaan, sosial, ekonomi, politik, kesehatan, ibadah serta akidah. Karakteristik ajaran Islam dapat diartikan sebagai suatu ciri khas dari ajaran yang diajarkan Nabi Muhammad yang mempelajari tentang berbagai ilmu pengetahuan dan kehidupan manusia dalam berbagai bidang agama, muamalah, yang didalamnya termasuk ekonomi, sosial, politik, pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup, akidah, serta ibadah yang kesemuanya itu berpedoman kepada Al-Qur'an dan Hadis. Prinsip-prinsip ajaran Islam merupakan asas atau dasar yang di jadikan landasan serta pedoman bagi umat Islam. Beberapa prinsip-prinsip ajaran Islam yakni: prinsip yang sesuai dengan fitrah manusia, prinsip keseimbangan, prinsip peribadatan yang indah, dinamis serta natural, prinsip muamalat, serta prinsip Al-Qur'an sebagai software atau informasi dari langit yang dahsyat.

Semua prinsip tersebut sangat cocok serta berhubungan dengan konsep karakteristik Islam. Dari beberapa mengenai karakteristik ajaran Islam yang secara dominan ditandai oleh pendekatan normatif, historis, dan filosofis tersebut dilihat bahwa ajaran Islam memiliki ciri-ciri yang secara keseluruhan amat ideal. Islam juga telah tampil sebagai sebuah disiplin ilmu keislaman dengan pelbagai cabangnya. Karakteristik ajaran Islam memuat berbagai bidang, seperti bidang agama (Q. S. Al-Ikhlâs [112]:1-4), mu'amalah (kemanusiaan) yang di dalamnya termasuk masalah pendidikan, ilmu pengetahuan, kebudayaan (Q.S. Al-baqarah[2]:22), sosial, ekonomi, politik, kehidupan, lingkungan hidup, kesehatan, pekerjaan, serta Islam sebagai sebuah disiplin Ilmu Pendidikan, dan lain sebagainya. (Abudin Nata:2000)

Di dalam bidang politik islam tidak menekankan bentuk pemerintahan tertentu, namun yang terpenting bentuk pemerintahannya harus digunakan sebagai alat untuk keadilan, kemakmuran, kesejahteraan, keamanan, kedamaian, dan

ketenteraman rakyat (Munawirr Sazali : 1992) untuk itu, umat Islam harus mampu mengakomodir hal penting yang bernilai kemanusiaan dalam beberapa bidang pengetahuannya yang berlandaskan pada ajaran Islam. Dalam hubungan sosial “hablul minnas” yang berada dalam bingkai “kesatuan dan keragaman” umat beragama, Islam mengajurkan untuk mampu hidup bersanding dalam kehidupannya dengan menunjukkan sikap solidaritas dan cintadamai yang tinggi di dalam lingkungan sosial, masyarakat dan bangsa. Karena itu Islam agama yang mengajarkan perdamaian, toleransi, terbuka, kebersamaan, egaliter, kerja keras yang bermutu, demokratis, adil, seimbang antara hubungan dunia dan akherat, berharta, memiliki kepekaan terhadap masala-masalah sosial kemasyarakatan. Mengutamakan pencegahan dari pada penyembuhan dalam bidang kesehatan dengan cara memperhatikan segi kebersihan badan, pakaian, makanan, tempat tinggal, lingkungan, dan sebagainya.

SIMPULAN

Dari berbagai penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Islam menurut istilah adalah mengacu kepada agama yang bersumber pada wahyu yang datang dari Allah SWT,. Bukan dari manusia, dan bukan pula berasal dari Nabi Muhammad SAW. Posisi nabi dalam agama islam diakui sebagai yang ditugasi oleh Allah untuk menyebarkan ajaran islam tersebut kepada umat manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana Dina. (2020). *Metodologi tentang Karakteristik Ajaran Islam*, diakses pada tanggal 31 oktober 2020. Konsep *karakteristik islam* diunduh pada tanggal 10 september 2023 jam 17.30
- Aravik, H. (2018). *Pengantar Studi Islam*, Rafah Press.
- Aziz Qodri. (2002). *Elektisisme Hukum Nasional : Kopetensi antara Hukum Islam dan Hukum Umum* . Yogyakarta: Gama Media Offset

- Carlo Monty. (2020). *Arti Kata Prinsip, Makna, Pengertian dan Definisi-Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*, <https://artikbbi.com/prinsip/>, diakses pada tanggal 31 oktober 2020
- Cici kusnadi, (2019). *Prinsip-Prinsip Ajaran Islam yang membuat Islam Mudah berkembang di Dunia* (Al karimah, Vol 06,No.10)
- Nasution Harun. (1979). *Islam di tinjau dari berbagai aspeknya*. Jakarta: UI Press
- Nasution Khoiruddin. (2009). *Pengantar Studi Islam*, cetakan ke I Yogyakarta ; ACADEMIA + TAZZAF
- Nata Abudi. (2011). *Studi Islam Kompherensif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Poerwadaminta W.J.S. (1991) *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pusaka
- Prof Dr.M.Amin Abdullah. (2010). *Islam Studies di Pergurutan sudah dituan Tinggi* Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Rozali, M. (2020). *Metodologi Studi Islam Dalam Perspectives Multydisiplin Keilmuan*. Depok: PT Rajawali Buana Pusaka
- Suhendi Hendi. (2002). *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada
- Syukur Amin. (2006). *Pengantar Studi Islam* cetakan ke 5 Semarang: CV.Bima Sejati
- The Aceh Insitut, (2020). *Syariat Islam dan Fitrah Manusia* <https://acehinsitute.otg/pojokpublik/agama/syariat-islam-dan-fitrah-manusia.html>, diakses pada tanggal 31 oktober 2020.
- Zaid Abu Nasr. (1997). " *the textuality of the koran* ", *Islam and Europe in past and present*, by W.R. Hugenkoltz and K.Van Vliet-leight (eds), Wassenar: NIAS